



AWAS KEMATIAN: Dokter Dinesh Nair sedang presentasi tentang kanker payudara.

Dari Seminar Kanker Payudara dan Paru serta Penyakit Jantung di DBL Arena Don't Worry Benjolan di Payudara

Kadang, penyakit justru tak terobati karena penderitanya panik. Padahal, dengan penanganan yang tenang, penyakit tak jarang bisa sembuh. Itulah salah satu hal yang disampaikan para dokter dari Singapura dalam bincang kesehatan yang diadakan *Visite Jawa Pos* di DBL Arena kemarin.

PEREMPUAN yang memiliki benjolan di payudaranya tidak usah terlampau panik. Tidak perlu juga menganggap bahwa benjolan tersebut adalah kanker dan *ngotot* untuk melakukan operasi. Biarkan saja. Sebab, 90 persen benjolan di payudara adalah jinak. Benjolan tersebut tidak akan menjadi ganas sampai kapan pun. Hal tersebut disampaikan Prof Koong Heng Nung dalam bincang ke-

sehatan yang diadakan *Visite Jawa Pos* di DBL Arena kemarin. *Head and senior consultant thoracic and breast surgery* Department of Surgical Oncology National Cancer Centre (NCC) Singapore itu menuturkan, operasi justru akan mengundang risiko yang tidak mengenakkan. Pertama, operasi bisa membikin bentuk payudara tidak lagi cantik. ▶ *Baca Don't Worry... Hal 43*

Tip Menjaga Payudara

Bagaimana jika payudara punya benjolan?

1. Jangan panik.
2. Jangan langsung berpikir akan operasi. Sebab, 90 persen tumor jinak dan tidak berbahaya.
3. Operasi pengangkatan bisa membuat payudara tidak cantik.

Kalau ada benjolan, apa yang dilakukan?

Biopsi. Untuk mengetahui besar, luas, bentuk, dan keganasan tumor dalam payudara

Bagaimana deteksi dini payudara?

1. Deteksi dini sendiri. Dilakukan tiap bulan selepas haid. Dengan cara meraba payudara.
2. Mamografi. Terutama untuk perempuan 40 th ke atas. Sebanyak 80-90 persen benjolan akan diketahui lewat cara ini.
3. Konsultasi ke dokter secara rutin. Terutama jika ada yang aneh pada payudara

Sumber: Prof Koong Heng Nung (head and senior consultant Thoracic and Breast Surgery Department of Surgical Oncology National Cancer Centre/NCC, Singapore)

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS



FOTO: FRIZAL/JAWA POS

Mulai Barongsai, Reog, hingga Wul-Dawul

Prihatin, HUT Brimob Racik Sederhana dengan Semarak

SURABAYA – Semarak kebahagiaan ulang tahun memang tak bisa disembunyikan dalam perayaan Hari Jadi Ke-64 Brigade Mobile (Brimob) di Mapolda Jatim

▶ *Baca Mulai... Hal 43*



KEMAMPUAN KHUSUS: Anggota Bhayangkari memeragakan senam senjata pada perayaan HUT Ke-64 Brimob (atas). Anggota Brimob memainkan reog Ponorogo.

Uang Dewan Tambah Rp 30 M

Di APBD 2010, dari Rp 40 M Jadi Rp 70 M

SURABAYA – Ada saja cara DPRD Surabaya menambal pundi-pundi pemasukan untuk mereka. Salah satunya, menganggarkan ABPD pada 10 November agar anggaran untuk wakil rakyat dinaikkan. Kenaikannya pun luar biasa, dari Rp 40 miliar menjadi Rp 70 miliar.

Hal itu diungkapkan sumber *Jawa Pos* di pemkot yang tak mau namanya dikorbankan. Sumber tersebut mengungkapkan, anggota dewan memang meminta agar anggaran untuk mereka dinaikkan. Yaitu, 57,1 persen. Menurut sumber tersebut, sebagian besar anggaran itu dialokasikan untuk kunjungan dinas atau kunker. "Kalau dihitung-hitung, hampir setiap hari ada saja komisi yang melakukan kunjungan kerja," katanya. Sumber tersebut juga menegaskan, kenaikan anggaran untuk operasionalisasi dewan itu pula yang menghambat pengesahan RAPBD menjadi APBD 2010. Sebelumnya, DPRD meminta agar pemkot merevisi anggaran dengan alasan defisit sangat besar, yakni Rp 879 miliar.

Nah, permintaan revisi itu dimaksudkan agar pemkot menambah jatah dewan. Indikasinya, setelah diperbaiki, defisit masih tetap besar, yaitu Rp 868 miliar. Tapi, dengan jumlah defisit yang sama, dewan *toh* menyetujui RAPBD 2010 yang disusun pemkot.

Sekretaris DPRD Surabaya Abu Chazim Latief membenarkan hal itu. "Memang ada usul anggaran untuk dewan," ungkapnya. Dia menyatakan, sebagian besar anggaran tersebut memang digunakan untuk kunjungan kerja

▶ *Baca Uang... Hal 43*

Penambahan Duit di APBD

<p>Versi Pemkot:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ada kenaikan anggaran dewan, dari Rp 40 M ke Rp 70 M. ▶ Persentase mencapai 57,1 persen. ▶ Sebagian besar digunakan untuk kunjungan kerja. ▶ Deal agar APBD segera disahkan dewan. 	<p>Versi Dewan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▶ Ada kenaikan anggaran. ▶ Tidak menyebutkan jumlah. ▶ Digunakan untuk penyekatan ruang fraksi, pembuatan penceneraan room, dan rehab rumah dinas Ketua DPRD.
---	--

Diolah dari berbagai sumber

GRAFIS: BAGUS/JAWA POS

VIDEOTRON



BESI BIRU: Sisa-sisa videotron Kedungdoro yang kemarin masih mangkrak.

Soal Ganti Rugi Masih Gelap

SURABAYA – Ganti rugi kerusakan karena jatuhnya videotron di Jalan Kedungdoro, 12 November, masih belum jelas. Toko onderdil mobil UD Selamat Motor belum mendapatkan ganti rugi.

Bagian depan toko tersebut rusak parah. Sampai kemarin, toko tidak bisa beroperasi. Salah seorang pegawai yang bernama Yanto mengungkapkan, pemilik toko tersebut masih belum diajak *ngomong* soal jatuhnya videotron tersebut. Pihak PT Rajawali Citra Buana (RCB) maupun Pemkot Surabaya masih belum berbicara soal ganti rugi.

Yanto, berdasar pembicaraan dengan pemilik toko, belum mengestimasi berapa besar kerugian karena tumbangannya videotron tersebut. Namun yang pasti, bangunan depan toko tersebut rusak parah

▶ *Baca Soal... Hal 43*

Jaksa Belum Ajukan Kasasi

Vonis Bebas Sukamto Cs

SURABAYA – Rencana jaksa penuntut umum mengajukan kasasi atas putusan bebas Pengadilan Negeri (PN) Surabaya terhadap tiga pejabat Pemkot belum direalisasikan. Kalau sampai minggu depan kasasi ke Mahkamah Agung (MA) belum dilakukan berarti vonis bebas itu *inkracht* atau berkekuatan hukum tetap.

Dalam sidang perkara gratifikasi di PN

Surabaya 21 Oktober lalu, hakim memutuskan bebas Sekkoda Sukamto Hadi, Asisten II Muhlas Udin, dan Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Purwito. Saat itu jaksa menyatakan akan melakukan kasasi.

Sesuai KUHAP, pengajuan memori kasasi dibatasi 14 hari kerja sejak pernyataan kasasi. Jaksa menyatakan kasasi pada 2 November. Sehingga, batas waktu penyampaian memori kasasi adalah 18 November. Hingga saat

ini belum ada tanda-tanda kasus tersebut akan berlanjut ke tingkat kasasi.

Kasi Pidus Kejar Surabaya Ade Tajudin Sutiawarman saat dikonfirmasi menegaskan jaksa sudah siap mengajukan memori kasasi. Hanya saja saat ini tim jaksa masih mengkaji salinan putusan.

"Kami harus tahu secara detail alasan hakim membebaskan terdakwa," ucapnya. Dia membenarkan soal batas waktu seperti yang tertuang dalam KUHAP

▶ *Baca Jaksa... Hal 43*

Miftah Yama Fauzan, Siswa SMA Pencipta Pistol Elektronik dan Ozonizer Pistol Bertenaga Baterai, Tembakkan 2 Ribu Peluru

Tak perlu menunggu tua untuk menjadi seorang penemu. Itu dibuktikan Miftah Yama Fauzan. Umurnya baru 15 tahun, baru kelas X SMAN 1 Sidoarjo. Tapi, sejumlah penemuan yang aplikatif dan meraih juara sudah berhasil dia ciptakan.

AHMAD ZARKASI

MUDA bukan berarti tak punya daya. Mumpung belum tua, Miftah Yama Fauzan memunculkan segudang ide dan gagasan orisinal. Atas orisinalitas itu, enam profesor terbelalak dan menahbiskan Miftah sebagai *runner-up* lomba penelitian ilmiah remaja pada Agustus lalu di Jakarta.

Saat ditemui di rumahnya, Jumat



PENELITI MUDA: Miftah Yama Fauzan menunjukkan pistol elektronik ciptaannya.

(13/11), Miftah mengaku itu merupakan kali kedua dirinya menjuarai lomba ilmiah. Sebelumnya, siswa kelas X SMAN 1 Sidoarjo tersebut berkreasi dengan membikin ozonizer.

Rangkaian elektronik berukuran seluas kertas folio dan seberat kurang dari satu kilogram itu mampu mengubah air sumur menjadi air minum hanya dalam lima belas detik. "Asalkan, airnya tidak mengandung logam berat," ucap Miftah.

Sebab, ozonizer bikinannya tersebut memang belum didesain untuk memisahkan logam berat terlarut dalam air. Tapi, alat itu bisa menetralkan bau dan rasa berkat reaksi *corona discharge* yang dihasilkan alatnya.

Melalui reaksi tersebut, papar dia, dihasilkan percikan-percikan api di dalam tabung. Percikan-percikan api yang bereaksi dengan oksigen itu akan menghasilkan ozon. "Jadi, alat ini mirip prototipe alam kita," jelas siswa yang mengaku

membikin alat itu saat masih SMP.

Pengetahuan yang dia dapatkan dari sekolah tak sia-sia. Siswa penyuka pelajaran biologi, fisika, dan kimia tersebut mendapat pencerahan lantaran tahu bahwa gas ozon bersifat tidak stabil. Sifat gas tidak stabil itu pula yang membuat sel bakteri tak mampu bertahan. Bahkan, lanjut dia, sel bakteri tersebut bisa pecah. "Kondisi itu juga bisa terjadi pada manusia," tutur alumnus SMPN 4 Sidoarjo tersebut.

Miftah pun berpikir keras membuat alat tersebut. Sebab, dia paham pentingnya air bagi kehidupan. Sebuah riset kecil pun dirancah. Dia memanfaatkan listrik sebagai bahan utama pengubahnya mutu air tersebut.

Setelah itu, dia mencoba mengalirkan gas ozon dari alatnya tersebut ke dalam air. Dia melakukan tiga riset untuk mengetahui waktu efektif. Ozon itu dialirkan selama 5 menit, 1 menit, dan 15 detik

▶ *Baca Pistol... Hal 43*

Setiap Hari Tersedia Hadiah Satu Juta Rupiah dari HONDA

Untuk mewujudkan lingkungan lebih Berbunga

Dapatkan Bantuan Mewujudkan Lingkungan Anda Lebih Berbunga senilai Rp 1 juta dari MPM Honda, caranya tulis opini Anda, tentang bagaimana caranya lingkungan Anda bisa lebih berbunga. Setiap Opini terbaik, akan mendapatkan bantuan senilai Rp 1 juta untuk mewujudkan impian tersebut. Kirimkan Balot disamping ini langsung ke: Bagian Pemasaran Jawa Pos, Graha Pena Lt. 5, Jl. A. Yani 88 Surabaya, atau ke kotak balot yang ada di lokasi road show Surabaya Berbunga terdekat. Opini ditunggu sampai jam 16.00 setiap harinya.

BALOT Berbunga GRAND PRIZE

2 PLAY YOUR BEAT

Nama: _____

Alamat: _____

No. KTP/SIM: _____ No. HP: _____

Cara anda mewujudkan lingkungan lebih Berbunga

